

**STUDI KORELASI  
ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI REMAJA DAN  
ORANG TUA DENGAN SIKAP REMAJA  
TERHADAP HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH  
PADA REMAJA AWAL**

**SKRIPSI**



*KK  
Psi 125/96  
Ind  
st.*

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH:

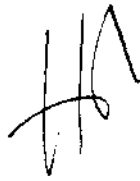
**HERDINA INDRIJATI**

NPM. 079113261

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap 1995/1996**

**Halaman Persetujuan**

Karya tulis ini telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



**(Drs. Cholicul Hadi, MS.)**  
**NIP. 131 865 026**

## ABSTRAKSI

**HERDINA INDRIJATI. NPM : 079113261.** Studi Korelasi Antara Kualitas Komunikasi Remaja dan Orang tua Dengan Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seksual Pranikah Pada Remaja Awal (1996).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan : apakah ada korelasi negatif yang signifikan antara kualitas komunikasi remaja dan orang tua dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual pranikah pada remaja awal. Populasi penelitian adalah siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Banyuwangi. Penarikan sampel menggunakan metode cluster sampling. Dari populasi yang berjumlah 7 kelas yang terdiri dari 328 siswa, diambil secara acak sebanyak 5 kelas yang terdiri dari 179 siswa untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini, kualitas komunikasi remaja dan orang tua sebagai variabel bebas, dan sikap remaja terhadap hubungan seksual pranikah sebagai variabel tergantung. Semua variabel dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan kuesioner.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang di uji berbunyi "Tidak ada korelasi negatif yang signifikan antara kualitas komunikasi remaja dan orang tua dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual pranikah". Pengujian hipotesis menggunakan teknik Korelasi Moment Tangkar dari Karl Pearson. Dari perhitungan diperoleh koefisien korelasi  $r = -0,362$  dengan  $p = 0,000$  dengan taraf signifikansi 5 %. Dari hasil perhitungan demikian maka hipotesis nihil dalam penelitian ini ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi remaja dan orang tua mempunyai hubungan negatif yang sangat signifikan dengan sikap remaja terhadap hubungan seksual pranikah.